

Studi Kasus: Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak yang Berkonflik dengan Hukum

Shintya Deni Putri¹, Tina Afiatin²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur, D.I.Yogyakarta 55281, Indonesia

e-mail: ¹shintya.deni.p@mail.ugm.ac.id, ²afiatin04@ugm.ac.id

ABSTRAK. Dinamika keterlibatan ayah dalam pengasuhan Anak yang Berkonflik dengan Hukum (AKH) berperan penting dalam perkembangan anak terutama sosial dan emosional anak. Ayah yang terlibat dalam pengasuhan AKH sering dikaitkan dengan keberhasilan upaya reintegrasi sosial dan reunifikasi serta mencegah anak melakukan pelanggaran kriminal berulang (residivisme). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika keterlibatan ayah dalam pengasuhan AKH. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan terdiri dari tiga ayah di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPRSR D.I.Y). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan data pendukung dari dokumen AKH. Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode tematik. Hasil penelitian menemukan tiga tema utama: (1) persepsi ayah terkait pengasuhan dan perilaku berisiko anak; (2) reaksi ayah terhadap perilaku berisiko anak; dan (3) rencana dan harapan masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa ayah mengalami proses titik balik, yaitu adanya kesadaran dan perubahan persepsi ayah baik sebelum maupun selama anak berkonflik dengan hukum. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan intervensi keterlibatan ayah dalam pengasuhan AKH.

Kata Kunci: Keterlibatan ayah, anak yang berkonflik dengan hukum, pengasuhan, studi kasus.



Abstract. The dynamics of fathers' involvement in parenting Children in Conflict with the Law (CICL) play an important role in children's development, particularly in their social and emotional development. Fathers who are involved in the parenting of CICL are often associated with successful social reintegration and reunification efforts, as well as the prevention of repeated criminal offenses (recidivism). This study aims to understand the dynamics of fathers' involvement in the parenting of CICL. A qualitative approach with a case study design was employed. The participants consisted of three fathers at the Youth Social Protection and Rehabilitation Center of the Special Region of Yogyakarta Province (Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Data were collected through in-depth interviews, observations, and supporting data from CICL-related documents. All collected data were analyzed using thematic analysis. The findings revealed three main themes: (1) fathers' perceptions of parenting and children's risky behaviors; (2) fathers' reactions to children's risky behaviors; and (3) future plans and expectations. These findings indicate that fathers undergo a turning point process, characterized by increased awareness and changes in perceptions, both before and during the child's involvement with the law. This study provides important contributions to the development of interventions aimed at enhancing fathers' involvement in the parenting of CICL.

Keywords: Fathers' involvement, Children in Conflict with the Law (CICL), parenting, case study.